

ABSTRAK

Putri Rizki Safawi, 24071118021, Fenomena Vlogger Anak di media sosial Youtube : Persepektif Orang tua (Studi Fenomenologi Tentang Vlogger Anak di media sosial Youtube dalam pandangan Orang tua di kabupaten Garut).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya Vlogger anak di Indonesia khususnya di Kabupaten Garut sudah bermunculan Vlogger anak dari usia 5-10 tahun. Fenomena *Vlogger* anak muncul karena *Tren Vlogger* semakin Populer sehingga sang anak bisa menonton Konten Vlog, semakin sering anak menonton Konten Vlog bisa membuat sang anak meniru gaya komunikasi seorang *Vlogger*, maka dari itu muncullah *Vlogger Anak*. Tak sedikit orang tua yang terbesit dibenaknya untuk menjadikan anak sebagai seorang Vlogger. Maka orang tua yang memiliki keinginan untuk menjadikan seorang Vlogger, Orang tua mendukung dan membantu sang anak dalam membuat vlog.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teori Fenomenologi yaitu dari Alfred Schutz dan Edmund Husserl yang peneliti gunakan untuk menemukan Motif Untuk, Motif Karena , Pengalaman dan Makna Orang tua mengenai Fenomena Vlogger Anak di Kabupaten Garut..

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa motif orang tua yang membolehkan anak menjadi Vlogger. Motif Untuk: Orang tua mempunyai tujuan membolehkan anak menjadi Vlogger yaitu untuk asset anak, untuk mendokumentasikan kegiatan anak, dan agar anak percaya diri. Sedangkan hasil penelitian Motif karena yaitu alasan orang tua membolehkan anak menjadi vlogger karena Youtube bisa menghasilkan dan dan karena sang anak sering menonton vlog di Youtube. Pengalaman yang dirasakan orang tua yaitu ada yang positif dan juga negative . Makna Vlogger anak bagi Orang tua yaitu Vlogger sebagai asset Masa Depan anak, anak bisa menilai kemampuannya , Vlogger bisa menjadi Media Ekspresi anak dan Vlogger bisa menjadi media untuk melatih komunikasi anak.

Kata Kunci : Vlogger, Youtube , Orang tua , Anak.

ABSTRACT

Putri Rizki Safawi, 24071118021, The phenomenon of Child Vloggers on Youtube social media: Parental Perspective (Phenomenological Study of Child Vloggers on Youtube social media in the view of Parents in Garut district).

This research is motivated by the large number of child vloggers in Indonesia, especially in Garut Regency, child vloggers have emerged from the age of 5-10 years. The phenomenon of child Vloggers arises because the Vlogger Trend is getting more popular so that children can watch Vlog Content, the more often children watch Vlog Content can make children imitate the communication style of a Vlogger, therefore Child Vloggers emerge. Not a few parents have thought of making their child a Vlogger. So parents who have a desire to become a Vlogger, parents who support and help their child in making vlogs.

This study uses a qualitative research method with Phenomenological Theory from Alfred Schutz and Edmund Husserl which researchers use to find the motives for, motives for, experiences and meanings of parents regarding the phenomenon of child vloggers in Garut Regency.

The results of this study indicate that the motives of parents who allow children to become Vloggers. Motives For: Parents have the goal of allowing children to become Vloggers, namely for children's assets, to document children's activities, and so that children are confident. While the results of the Motif research are because parents allow their children to become vloggers because Youtube can produce and because children often watch vlogs on Youtube. The experiences felt by parents were both positive and negative. The meaning of a child's vlogger for parents is a vlogger as an asset for the child's future, children can assess their abilities, vloggers can be a child's expression medium and vloggers can be a medium to train children's communication.

Keywords: Vlogger, Youtube, Parents, Children.